

**BULETIN PARIWISATA GUNUNG PADANG DALAM
MEMPROMOSIKAN BUDAYA LOKAL
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI KARYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

**Nurmaliza Arfianti
2120322010**



**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
PADANG
2025**

ABSTRAK

Gunung Padang merupakan objek wisata yang terletak di seberang selatan dari muara Batang Arau dan termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Selatan Kota Padang, dengan ketinggian 80 mdpl. Masyarakat Kota Padang menamainya Gunung Padang karena bukit ini bisa dikatakan tempat tertinggi di sekitar pusat Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi peran buletin pariwisata dalam mempromosikan dan melestarikan akar budaya lokal di Gunung Padang Kota Padang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi literatur, observasi langsung, serta wawancara dengan kelompok sadar wisata, masyarakat setempat dan pengunjung. Data dikumpulkan melalui analisis konten buletin, kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menilai isi, desain, serta pengaruhnya terhadap pemahaman budaya masyarakat dan wisatawan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa buletin pariwisata Gunung Padang berperan penting sebagai media edukasi dan promosi yang mampu menampilkan keindahan alam, sejarah, serta legenda lokal secara menarik dan informatif. Dengan menggunakan elemen visual serta narasi yang mampu menggugah rasa bangga masyarakat. Buletin efektif dalam meningkatkan minat pengunjung dan memperkuat identitas budaya. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa media cetak seperti buletin memiliki potensi strategis dalam mendukung pelestarian budaya sekaligus meningkatkan potensi pariwisata di kawasan Gunung Padang Kota Padang.

Kata kunci: Buletin, Promosi Pariwisata, Budaya lokal.

ABSTRACT

Mount Padang is a tourist attraction located south of the Batang Arau estuary and is included in the South Padang District of Padang City, with an altitude of 80 meters above sea level. The people of Padang City named it Gunung Padang because this hill is considered the highest point around the center of Padang City. The purpose of this study is to explore the role of tourism bulletins in promoting and preserving local cultural roots in Mount Padang, Padang City. The methodology used in this study includes literature studies, direct observation, and interviews with tourism awareness groups, local residents, and visitors. Data were collected through content analysis of the bulletins, then analyzed qualitatively to assess the content, design, and its influence on the cultural understanding of the community and tourists. The results of the study indicate that the Gunung Padang tourism bulletin plays an important role as an educational and promotional medium that is able to showcase the natural beauty, history, and local legends in an interesting and informative manner. By using visual elements and narratives that can arouse a sense of pride in the community, the bulletin is effective in increasing visitor interest and strengthening cultural identity. Overall, this study concludes that print media such as bulletins have strategic potential in supporting cultural preservation while increasing tourism potential in the Gunung Padang area of Padang City.

Keywords: Bulletins, Tourism Promotion, Local Culture.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pariwisata di dunia telah mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Sejak awal abad ke-20, pariwisata mulai berkembang sebagai industri global, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat, kemajuan transportasi, dan pertumbuhan kelas menengah di berbagai negara. Destinasi wisata yang dulunya terbatas sekarang menjadi lebih mudah diakses, berkat adanya penerbangan murah dan platform pemesanan online seperti *Traveloka*, *Tiket.com*, *Shopee*, dan aplikasi lainnya. Dalam konteks ini, tren pariwisata berkelanjutan dan ekowisata semakin populer, seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Eddyono, (2021).

Di Indonesia, perkembangan budaya dalam konteks pariwisata semakin menunjukkan pentingnya pelestarian dan promosi budaya lokal sebagai daya tarik wisata. Dalam beberapa tahun terakhir dari tahun 2019 – 2025 banyak daerah di Indonesia termasuk Sumatera Barat, berupaya mempromosikan kekayaan budaya mereka sebagai bagian dari strategi pengembangan pariwisata. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah festival budaya, pameran seni, dan kegiatan komunitas yang merayakan warisan budaya lokal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. 1 Upacara Proklamasi 17 Agustusan dan Deklarasi Batang Arau bebas sampah di atas Perahu
(Sumber : Pokdarwis Gunung Padang, 2025)

Memanfaatkan media digital dan *platform* sosial, banyak seniman dan budayawan berhasil menjangkau *audiens* yang lebih luas, sehingga budaya lokal dapat dikenal tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di kancah internasional. Eddyono, (2021). Namun, meskipun upaya ini telah dilakukan, tantangan tetap ada. Meningkatnya kunjungan wisatawan juga membawa risiko bahwa budaya lokal dapat terancam oleh *modernisasi*.

Budaya lokal dapat terancam oleh *modernisasi*, yang merupakan dua faktor utama yang mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dengan warisan budaya mereka. *Modernisasi*, yang mencakup perkembangan teknologi, urbanisasi, dan perubahan gaya hidup, sering kali menyebabkan generasi muda lebih tertarik pada budaya pop global daripada tradisi lokal yang telah ada selama berabad-abad. Hal ini dapat mengakibatkan pengurangan minat dan partisipasi dalam praktik budaya tradisional, sehingga nilai-nilai dan identitas budaya lokal mulai terpinggirkan. Olyfia Putri dalam Kumparan,(2024).

Gunung Padang merupakan sebuah bukit kecil yang memiliki ketinggian puncak sekitar 80 meter di atas permukaan laut, terletak di sisi selatan muara Batang Arau dan termasuk dalam kawasan Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Warga Kota Padang menyebutnya Gunung Padang karena bukit ini dianggap sebagai lokasi tertinggi disekitar pusat Kota Padang. Dinas Pariwisata Kota Padang, (2025). Diakses di kota padang hari sabtu 19 Juli 2025 pada pukul 21:30 dengan link <https://pariwisata.padang.go.id/gunung-padang#:~:text=Gunung%20Padang%20adalah%20sebuah%20bukit,Kecamatan%20Padang%20Selatan%20Kota%20Padang>.

Objek Wisata Gunung Padang merupakan destinasi wisata yang menggabungkan pemandangan yang menawan, cerita Siti Nurbaya, dan sedikit sejarah masa penjajahan Jepang. Pemandangan di Gunung Padang sungguh memukau terlebih lagi sejak adanya Taman Siti Nurbaya yang kemudian menjadi nama puncak dari area objek wisata Gunung Padang dengan luas sekitar 180 mdpl. Taman ini adalah penggambaran lokasi Syamsul Bahri dan Siti Nurbaya menjalin kasih saat mereka hidup. Taman ini menawarkan pemandangan alam yang menarik dan area pepohonan yang lebat cocok untuk bersantai dengan suasana udara sejuk dan pemandangan yang ada memberikan efek menyegarkan.

Dari segi geografi Gunung Padang dikelilingi oleh fitur alam yang signifikan. Pegunungan tinggi, hutan lebat dengan beragam flora dan fauna, serta pantai-pantai yang menarik memberikan pengalaman visual yang khas bagi pengunjung. Keberadaan situs – situs bersejarah dan budaya lokal yang kaya menjadikan Gunung Padang sebagai tempat yang ideal untuk dikunjungi oleh wisatawan yang ingin merasakan keaslian budaya dan keindahan alam dan budaya. Pemahaman masyarakat tentang nilai historis dan budaya Gunung Padang yang masih *relative* rendah, sehingga diperlukan upaya aktif dalam promosi budaya lokal untuk menggali dan memperkenalkan kembali akar budaya tersebut, (Witanthro *et al*, 2023). Dari puncak Gunung Padang sebagian panorama Kota Padang dapat terlihat.



**Gambar 1. 2 Pemandangan Taman Siti Nurbaya dan pemandangan alam dari Puncak Gunung Padang
(Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025)**

Pengunjung wisata sekarang dapat menikmati keindahan alam Gunung Padang sembari memahami tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, satwa, dan budaya. Untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung, destinasi Gunung Padang Kota Padang juga telah menerapkan sistem pembayaran digital menggunakan QRIS dengan biaya masuk 10.000 ribu rupiah perorang untuk dewasa dan 5.000 ribu rupiah untuk anak – anak, sehingga wisatawan dapat melakukan transaksi dengan lebih mudah dan praktis. Hal ini menunjukkan bahwa Gunung Padang memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan di Sumatera Barat. Padang Kita, Pokdarwis Gunung Padang, (2024).

Objek wisata Gunung Padang Kota Padang Sumatera Barat terdapat peninggalan sejarah masa pendudukan Jepang, hal ini dapat dibuktikan oleh keberadaan beberapa benteng, bunker pertahanan dan meriam hasil peninggalan zaman penjajahan Jepang. Dalam perjalanan menuju puncak, pengunjung akan melihat bunker pertama yang berdekatan dengan rumah penduduk. Bunker kedua berhadapan langsung dengan warung milik warga dan digunakan sebagai gudang. Sedangkan untuk benteng pertama bernama Pilboks. Benteng ini memiliki ruangan cukup luas, terdapat meriam besi yang besar dengan tipe benteng yang berbentuk empat poligon setengah lingkaran dibangun sekitar tahun 1942-1945. Benteng kedua yang memiliki bentuk seperti rumah yang tertulis BOW dan memiliki dua ruangan yang tak beratap. Bila sampai puncak akan terdapat dua bunker. Kemungkinan jika dilakukan penggalian di lokasi ini akan ada banyak lagi benteng-benteng yang tersembunyi. Mengingat pada zaman dulu Gunung Padang dijadikan salah satu basis pertahanan tepi pantai oleh penjajahan Jepang. Dinas Pariwisata Kota Padang, (2025). Diakses di kota padang hari sabtu 19 Juli 2025 pada pukul 21:30. <https://pariwisata.padang.go.id/gunung-padang#:~:text=Gunung%20Padang%20adalah%20sebuah%20bukit,Kecamatan%20Padang%20Selatan%20Kota%20Padang>.

Jumlah Wisatawan	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik		
	2022	2023	2024
M mancanegara	22.995,00	29.912,00	15.745,00
Domestik	2.832.140,00	3.631.035,00	1.094.923,00
Jumlah	2.855.135,00	3.660.947,00	1.110.668,00

Keterangan Data :

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Padang

**Gambar 1. 3 Jumlah Wisatawan Kota Padang 3 Tahun Terakhir
(Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2025)**

Keputusan DPRD Kota Padang Nomor 100 Tahun 2021 tentang Kawasan Wisata Terpadu (KWT) menetapkan Gunung Padang sebagai daya tarik wisata unggulan, dengan tujuan untuk meningkatkan potensi pariwisata di Kota Padang dan menjadikannya sebagai destinasi wisata yang diminati. Salah satu aspek

penting dari keputusan ini adalah penguatan infrastruktur, di mana Pemerintah Kota Padang diminta untuk memperbaiki dan mengembangkan sarana transportasi, jalan, serta fasilitas wisata lainnya guna mendukung aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung.

Keputusan ini merupakan bagian dari rencana besar Pemerintah Kota Padang untuk menjadikan Gunung Padang sebagai destinasi wisata yang menarik tidak hanya bagi wisatawan domestik, tetapi juga internasional, sehingga dapat berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian daerah melalui sektor pariwisata. Terdapat keterbatasan *infrastruktur* pariwisata, seperti akomodasi dan aksesibilitas, yang menghambat daya tarik kawasan tersebut bagi wisatawan. Oleh karena itu, investasi dalam fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik sangat penting untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan mendorong peningkatan pariwisata.

Pembangunan fasilitas pendukung, seperti tempat parkir, tempat peristirahatan, dan berbagai fasilitas umum lainnya, juga menjadi bagian dari strategi untuk meningkatkan pengalaman wisata di kawasan tersebut. Selain itu, keputusan ini menekankan pentingnya pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengembangan Gunung Padang sebagai destinasi wisata. Masyarakat sekitar diharapkan dapat berperan aktif dalam sektor ekonomi wisata, baik melalui penyediaan jasa, produk, maupun layanan bagi para pengunjung. Dengan keterlibatan masyarakat, diharapkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan.

Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat setempat, dan sektor swasta menjadi penting dalam mewujudkan potensi Gunung Padang sebagai tujuan wisata terkemuka di Indonesia, yang memamerkan keindahan alam dan kekayaan budayanya yang mendalam. Dengan mengatasi tantangan ini, Gunung Padang dapat berkembang menjadi pengalaman perjalanan yang bermakna bagi mereka yang mencari petualangan dan pengayaan budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran buletin pariwisata dalam mempromosikan dan melestarikan akar budaya lokal, meskipun ada tekanan dari *modernisasi*. Dengan meningkatnya minat terhadap pariwisata budaya, penting untuk memahami bagaimana media komunikasi seperti buletin dapat menjadi alat

efektif dalam memperkenalkan dan menjaga warisan budaya. Buletin diharapkan dapat mengedukasi masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya melestarikan budaya lokal, serta menunjukkan bahwa budaya tersebut dapat beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan esensinya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada promosi pariwisata, tetapi juga pada upaya menjaga dan melestarikan budaya lokal Gunung Padang Kota Padang di tengah tantangan yang ada.

Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat, dikenal dengan kekayaan budaya Minangkabau yang unik, mencakup tradisi, adat istiadat, dan kearifan lokal yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Sebagai salah satu kota yang memiliki sejarah panjang dan tradisi yang kaya, Padang menjadi saksi bisu dari perjalanan sejarah Indonesia, terutama dalam konteks budaya Minangkabau yang terkenal dengan filosofi "*Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*", (Adiatama, 2018). Gunung Padang memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu tujuan wisata unggulan di Indonesia karena memiliki potensi alam, sejarah, serta daya tarik untuk wisata rekreasi dan olahraga. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mempromosikan nilai-nilai budaya lokal yang ada sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan.

Melalui pendekatan yang komprehensif, penelitian ini ingin menunjukkan bahwa Gunung Padang tidak hanya sekadar tempat wisata, tetapi juga merupakan warisan budaya yang harus dihargai dan dilestarikan. Melalui buletin pariwisata Gunung Padang, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih baik untuk mempromosikan budaya lokal di Kota Padang, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya lokal. Dengan mengangkat topik ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya mempromosikan Gunung Padang sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia, sekaligus melestarikan warisan budaya dan alam yang ada untuk generasi mendatang.

Urgensi perancangan karya ini terletak pada kebutuhan untuk menciptakan media komunikasi yang mampu menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang kekayaan budaya dan sejarah Gunung Padang secara menarik dan informatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi komunikasi yang

efektif bagi masyarakat dan pengelola destinasi wisata dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Dengan mempromosikan budaya lokal, diharapkan masyarakat dapat lebih menghargai dan melestarikan warisan budaya mereka, serta berperan aktif dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Konsep format perancangan karya ini akan mencakup desain buletin yang menarik dan informatif, dengan konten yang beragam, seperti artikel, foto, dan testimoni dari pengunjung. Hal ini bertujuan untuk menarik minat pembaca dan meningkatkan kesadaran akan potensi wisata yang dimiliki oleh Gunung Padang serta mendorong peningkatan kunjungan wisatawan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi buletin pariwisata Gunung Padang dalam mempromosika budaya lokal?
2. Bagaimana strategi yang dapat diwujudkan untuk meningkatkan daya tarik Gunung Padang sebagai destinasi wisata, serta melestarikan warisan budaya dan alam yang ada?

1.3 Fokus Perancangan

Fokus perancangan proposal skripsi karya dengan judul “Buletin Pariwisata Gunung Padang dalam Mempromosikan Budaya Lokal di Kota Padang” bertujuan untuk mengkaji bagaimana elemen-elemen visual seperti tata letak, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan warna digunakan dalam buletin untuk menyampaikan nilai-nilai budaya lokal. Fokus utama penelitian meliputi analisis terhadap keberadaan dan efektivitas elemen-elemen budaya Minangkabau dalam desain buletin, serta bagaimana pengemasan visual tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap warisan budaya lokal.

Karya ini dibangun melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus buletin pariwisata Gunung Padang. Peneliti akan melakukan observasi mendalam terhadap dokumen-dokumen buletin yang ada, dilengkapi dengan wawancara dengan pihak pengelola dan masyarakat lokal. Analisis akan dilakukan menggunakan teori interaksionisme simbolik untuk mengurai makna simbolik dari setiap elemen visual, serta prinsip-prinsip desain komunikasi visual untuk mengevaluasi efektivitas penyampaian pesan.

Karya ini juga menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau dalam setiap aspek desain buletin. Aspek-aspek budaya seperti filosofi "Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah", motif ukiran tradisional, warna khas Minang, serta nilai-nilai kebersamaan dan kegotongroyongan akan menjadi pertimbangan utama dalam evaluasi. Penelitian ini juga akan mengkaji kesesuaian antara konten visual dengan kebutuhan informasi wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, dalam upaya mempromosikan Gunung Padang sebagai destinasi wisata budaya yang unggul.

Target utama dari penelitian ini adalah mempromosikan gunung Padang melalui buletin pariwisata. Buletin ini berfungsi sebagai media informasi yang menyajikan berbagai aspek menarik dari Gunung Padang, termasuk keindahan alam, tradisi lokal, dan potensi budaya yang ada di sekitarnya. Dengan menyajikan konten yang informatif dan menarik, buletin diharapkan dapat menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Selain itu, buletin ini juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan budaya dan tradisi yang ada di kawasan tersebut. Melalui promosi yang efektif, diharapkan Gunung Padang tidak hanya dikenal sebagai tempat wisata, tetapi juga sebagai simbol identitas budaya yang kaya dan beragam, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Dengan demikian karya ini diharapkan dapat menjembatani antara kebutuhan promosi pariwisata dengan upaya pelestarian warisan budaya lokal di Kota Padang.

1.4 Tujuan Karya

Perancangan karya ini membahas tentang buletin pariwisata Gunung Padang dalam mempromosikan budaya lokal di Kota Padang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Karya buletin ini akan mempromosikan dan mendokumentasikan berbagai aspek budaya lokal yang ada disekitar Gunung Padang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perancangan karya ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis dan mendokumentasikan proses produksi buletin promosi pariwisata Gunung Padang secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan informasi, penulisan konten, desain grafis, hingga distribusi,

untuk menghasilkan panduan yang komprehensif bagi pengembangan media promosi pariwisata yang efektif dan menarik.

2. Merancang strategi yang dapat diimplementasikan dalam upaya meningkatkan daya tarik Gunung Padang sebagai destinasi wisata, sekaligus melestarikan warisan budaya dan alam yang ada.

1.5 Manfaat Karya

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam pengembangan Prodi Ilmu Komunikasi, khususnya dalam mata kuliah yang berkaitan dengan komunikasi pemasaran pariwisata. Dengan menyoroti praktik terbaik untuk promosi budaya lokal, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa dan dosen.
2. Penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya lokal. Dengan menunjukkan bagaimana komunikasi dapat mempromosikan budaya lokal, penelitian ini dapat mendorong diskusi dan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, dalam upaya pelestarian budaya.
3. Penelitian ini dapat menjadi model bagi penelitian selanjutnya dalam bidang buletin dan pariwisata. Dengan menyediakan kerangka kerja yang jelas untuk mendalami Jurnalistik komunikasi dalam konteks budaya lokal, penelitian ini dapat menginspirasi studi-studi lain yang berfokus pada daerah atau budaya yang berbeda.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi mahasiswa dan praktisi di Prodi Ilmu Komunikasi dalam merancang materi promosi yang efektif. Dengan memahami elemen-elemen komunikasi pemasaran yang menarik dan informatif, mereka dapat menciptakan buletin atau materi promosi lainnya yang lebih menarik bagi pembaca.
2. Penelitian ini dapat membantu pihak-pihak terkait, seperti Dinas Pariwisata dan pengelola destinasi, dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih baik. Dengan memahami cara efektif untuk

mempromosikan budaya lokal melalui buletin, mereka dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan kunjungan ke Gunung Padang.

- Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap budaya lokal. Dengan menyajikan informasi yang menarik dan edukatif dalam buletin, masyarakat dan wisatawan dapat lebih memahami dan menghargai budaya lokal yang ada di kota Padang.

1.6 Jadwal Kegiatan

1.6.1 Waktu dan Lokasi

Tabel 1. 1 Waktu dan Kegiatan Proses Pembuatan Proposal Skripsi Karya

NO	KEGITAN	WAKTU									
		NOV 2024	DES 2024	JAN 2025	FEB 2025	MAR 2025	APRL 2025	MEI 2025	JUN 2025	JUL 2025	AGUS 2025
1.	Persiapan Penelitian										
2.	Proses Penelitian										
3.	Penyusunan Proposal Skripsi Karya										
4.	Perbaikan Proposal Skripsi Karya										

(Sumber : Olahan Data Peneliti, 2025)

Lokasi penelitan terletak di sisi selatan muara Batang Arau dan termasuk dalam kawasan Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Kota Padang khususnya di Gunung Padang sebagai lokasi utama untuk melakukan observasi, pengumpulan data, publikasi buletin, dan evaluasi. Gunung Padang merupakan destinasi wisata yang kaya akan budaya dan sejarah, sehingga menjadi tempat yang bagus untuk menambah informasi dan berinteraksi dengan masyarakat lokal serta wisatawan. Dengan perencanaan waktu dan lokasi yang sistematis, diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan buletin yang efektif dalam mempromosikan Gunung Padang sebagai tujuan wisata. Setiap tahap penelitian dirancang untuk saling mendukung, memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan relevan. Melalui pendekatan ini,

peneliti dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memaksimalkan dampak dari buletin yang dihasilkan, sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan kesadaran akan budaya lokal yang ada di Gunung Padang.

1.6.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan untuk perancangan proposal karya skripsi dengan judul “Buletin Pariwisata Gunung Padang Kota Padang Dalam Mempromosikan Budaya Lokal di Kota Padang” dirancang untuk memastikan setiap tahap penelitian dapat dilaksanakan dengan baik dan terjamin. Berikut tabel kegiatan untuk penyelesaian proyek skripsi karya akhir.

Tabel 1. 2 Tabel Pengerjaan Proposal Skripsi Karya Akhir

No	Deskripsi Kerja	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	April 2025	Mei 2025	Juni 2025	Jul 2025	AGUS 2025
1	Perencanaan judul skripsi karya										
2	Pengajuan Judul Skripsi karya										
3	Observasi Awal										
4	Bimbingan Skripsi Proposal Karya										
5	Seminar proposal										
6	Perbaikan Proposal Karya										
7	Seminar Hasil										

(Sumber : Olahan Data Peneliti, 2025)

1.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan proposal karya ini peneliti akan menguraikan kedalam 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus perancangan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan jadwal kegiatan.

Latar belakang membahas tentang budaya lokal Gunung Padang yang akan dipromosikan menjadi sebuah buletin pariwisata. Rumusan masalah membahas tentang apa saja yang akan dirumuskan peneliti ke dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Bagaimana proses produksi buletin pariwisata Gunung Padang dalam mempromosikan budaya lokal dan Bagaimana strategi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan daya tarik Gunung Padang sebagai destinasi wisata, serta melestarikan warisan budaya dan alam yang ada. Dengan Fokus perancangan proposal skripsi karya dengan judul “Buletin Pariwisata Gunung Padang dalam Mempromosikan Budaya Lokal di Kota Padang” bertujuan untuk mengkaji bagaimana elemen-elemen visual seperti tata letak, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan warna digunakan dalam buletin untuk menyampaikan nilai-nilai budaya lokal.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Bab ini akan menjabarkan tentang tinjauan teori, dan referensi karya. Tinjauan teori membahas teori yang digunakan dalam penelitian sebagai landasan dalam pemilihan format media, pesan, saluran komunikasi, komunikasi, hingga landasan untuk mengkonsep dan memproduksi karya. Referensi karya berisikan karya/skripsi terdahulu yang sejenis dan menjadi dasar perancangan proposal karya, menguraikan persamaan dan perbedaan karya terdahulu dengan karya yang diteliti.

BAB III METODE DAN KONSEP

Bab ini akan menjabarkan tentang gambaran subjek dan objek, metode pengumpulan data, analisis permasalahan, konsep komunikasi, konsep kreatif, dan skema perancangan. Subjek dari perancangan karya ini adalah Gunung Padang dengan objek pada perancangan skripsi karya ini adalah Buletin Pariwisata Gunung Padang dalam mempromosikan Budaya Lokal di Kota Padang”. Buletin Pariwisata Gunung Padang dalam mempromosikan budaya lokal di Kota Padang merupakan sebuah media komunikasi yang dirancang untuk mempromosikan dan melestarikan budaya lokal yang ada di kawasan Gunung Padang Kota Padang Sumatera Barat. Dengan mengedepankan nilai-nilai budaya, tradisi, dan kearifan lokal, buletin pariwisata ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan tentang pentingnya pelestarian budaya serta potensi pariwisata yang ada di daerah tersebut.

BAB IV HASIL KARYA

Bab ini akan menjabarkan proses perancangan karya serta pembahasan hasil karya. Proses perancangan dimulai dari tahapan praproduksi, di mana ide dan konsep dasar dikembangkan. Selanjutnya, tahap produksi meliputi pembuatan konten dan desain buletin, diikuti oleh tahap pascaproduksi yang mencakup evaluasi dan revisi. Dalam setiap tahapan, akan dicantumkan bukti karya yang masih dalam progres, berupa gambar, desain, atau foto yang merekam proses. Dokumentasi foto kegiatan atau aktivitas mahasiswa selama proses perancangan akan disusun berdasarkan masing-masing tahapan, memberikan gambaran menyeluruh tentang perjalanan pembuatan karya ini. Pembahasan hasil karya akan mengaitkan produk final dengan penjelasan mengenai penerapan konsep komunikasi dan konsep kreatif yang telah dibahas di Bab 3. Di sini, akan diuraikan bagian-bagian spesifik yang mengaplikasikan kedua konsep tersebut. Selain itu, teori-teori dan sumber referensi yang digunakan untuk mendukung pengaplikasian konsep akan disertakan, memberikan landasan akademis yang kuat untuk hasil karya yang telah dihasilkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjabarkan kesimpulan karya dan saran. Kesimpulan karya berfungsi untuk merangkum hasil yang telah dicapai, dengan penjelasan yang mengacu pada poin-poin identifikasi masalah yang diuraikan di Bab 1. Dalam bagian saran, terdapat dua kategori yang dibedakan: saran akademis dan saran praktis. Saran akademis memberikan rekomendasi singkat terkait perancangan karya selanjutnya, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang kajian ilmu komunikasi. Sementara itu, saran praktis ditujukan kepada subjek perancangan karya, seperti perusahaan, organisasi, komunitas, atau individu, dan berisi rekomendasi serta solusi berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan. Dengan demikian, bab ini tidak hanya menyimpulkan hasil karya, tetapi juga memberikan arahan yang bermanfaat untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan Karya

Pengembangan buletin pariwisata "Cerita Dari Gunung Padang" memiliki peranan yang strategis dalam pelestarian dan promosi budaya lokal di Kota Padang. Melalui proses perancangan yang matang, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi, buletin ini dirancang sebagai media informatif dan edukatif yang mampu memperkenalkan keindahan alam, kekayaan budaya, serta potensi wisata sejarah Gunung Padang kepada masyarakat luas, baik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Tema yang diangkat yaitu mempromosikan identitas budaya lokal mampu menciptakan koneksi emosional antara pembaca dan warisan budaya setempat sehingga tidak hanya meningkatkan daya tarik wisata tetapi juga memperkuat rasa cinta dan kebanggaan terhadap budaya lokal masyarakat. Segmentasi audiens yang fokus pada pelajar, serta wisatawan yang berminat terhadap aspek sejarah dan budaya menunjukkan bahwa buletin ini efektif sebagai media edukasi yaitu :

1. Memperkaya pengetahuan sekaligus memperluas kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya. Proses pengolahan konten yang didukung oleh visualisasi fotografi berkualitas dan penulisan narasi yang menarik mampu meningkatkan minat dan pemahaman pembaca.
2. Kerja sama tim dalam proses penyuntingan dan penyusunan layout menegaskan bahwa aspek estetika dan keberfungsian media sangat diperhatikan demi kenyamanan dan ketertarikan pembaca.
3. penggunaan media cetak maupun digital dalam bentuk buletin ini mendukung upaya pelestarian budaya melalui pemberian informasi yang tepat, menarik, dan mendalam.

Dengan demikian, keberadaan buletin "Cerita Dari Gunung Padang" diharapkan mampu menjadi inspirasi dan model bagi pengembangan media promosi budaya daerah lain, sekaligus mendorong partisipasi masyarakat dalam menjaga warisan budaya, meningkatkan ekonomi melalui pariwisata berkelanjutan, serta memperkuat identitas budaya lokal secara berkesinambungan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian “Buletin Pariwisata Gunung Padang Dalam Mempromosikan Akar Budaya Lokal Di Kota Padang”, yang terbagi menjadi dua aspek, secara akademis dan secara praktis. Saran yang diberikan pada penelitian adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti berharap pada penelitian berikutnya dapat dikaji lebih dalam memperkenalkan warisan sejarah dan budaya yang ada di Kota Padang lainnya tidak hanya Gunung Padang Kota padang saja. Dalam pembuatan media komunikasi khususnya media cetak berbentuk sebuah buletin memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya penggunaan buletin dalam memperkenalkan warisan sejarah dan budaya yang ada di Gunung Padang Kota Padang memiliki kelebihan berupa terletak pada aspek penataan visual yang menarik dan informatif, serta penggunaan elemen visual seperti fotografi berkualitas tinggi yang mampu memperkuat pesan budaya dan wisata yang dikomunikasikan.

Pendekatan segmentasi audiens yang jelas, yakni menargetkan wisatawan yang memiliki minat terhadap aspek sejarah, budaya, dan pendidikan, juga menjadi kekuatan dari buletin ini dalam meningkatkan relevansi konten dan resonansi terhadap kebutuhan pembaca. dari sisi kekurangan, buletin ini masih memerlukan peningkatan dalam aspek keterlibatan partisipasi masyarakat secara aktif dalam proses pembuatan dan distribusi kontennya, agar tercipta sense kepemilikan dan keberlanjutan dari program ini. Selain itu, keberhasilan pengaruhnya terhadap peningkatan kunjungan wisatawan dan pelestarian budaya juga perlu didukung dengan evaluasi dampak jangka panjang yang lebih sistematis dan terukur.

5.2.2 Saran Praktis

Peneliti memiliki beberapa saran praktis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas konten, dalam pembuatan “Buletin Pariwisata Gunung Padang : Mempromosikan Identitas Budaya Lokal Kota Padang” peneliti menyarankan untuk pengembangan selanjutnya dapat menyajikan konten yang lebih bervariasi mengenai sejarah, tradisi dan cerita rakyat yang ada di Kota Padang lainnya selain Gunung Padang. Serta dapat juga untuk mempertimbangkan untuk memasukkan artikel dari pakar budaya dan tokoh masyarakat yang ada di Kota Padang.
2. Desain dan Visualisasi, peneliti merekomendasikan untuk melakukan perbaikan dalam pembuatan desain dan visualisasi buletin agar dapat terlihat lebih menarik secara visual, serta penggunaan gambar yang lebih berkualitas, desain grafis serta ilustrasi budaya yang lebih menarik sehingga bisa meningkatkan daya tarik dalam buletin
3. Distribusi yang lebih luas, peneliti mendorong untuk dapat mendistribusikan buletin ke jangkauan yang lebih luas, sehingga melalui penyebaran yang luas buletin dapat lebih di jangkau oleh masyarakat luas.
4. Diharapkan pembaca dapat memahami lebih jauh tentang nilai-nilai yang terkandung dalam budaya Minangkabau, serta pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi lokasi ini sebagai bagian dari identitas nasional Indonesia. Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini ingin menunjukkan bahwa Gunung Padang bukan hanya sekadar destinasi wisata, tetapi juga merupakan warisan budaya yang harus dihargai dan dilestarikan. Dengan demikian, buletin ini diharapkan dapat menjadi alat yang efektif dalam mempromosikan budaya lokal di Kota Padang.

